

**PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH  
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAT  
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**Oleh:  
UMI SARIFAH  
NIM. 1123301113**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Umi Sarifah

NIM : 1123301113

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pengembangan Akhlakul Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

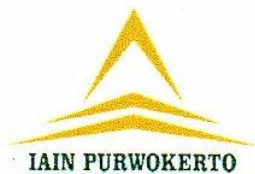
Purwokerto, 30 Desember 2015

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', the serial number 'F00CBCADF378319956', and the denomination '6000' and '6000 RUPIAH'. The signature is written in black ink over the stamp.

Umi Sarifah

1123301113



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,


## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI  
PONDOK PESANTREN MODERN DARUNNAJAT  
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES

yang disusun oleh saudara : Umi Sarifah, NIM. : 1123301113, Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal : 26 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** ( S.Pd.I ) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

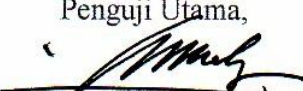
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
Drs. Asdlori, M.Pd.I  
NIP. 19630310 199103 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Nurfuadi, M.Pd.I  
NIP. : 19711021 200604 1 002


Penguji Utama,

  
Dr. H. Sunhaji, M.Ag  
NIP.: 19681008 199403 1 001

Mengestahui :

Dewan,



  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi dari Umi Sarifah, NIM: 112330113 yang berjudul:

**PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK  
PESANTREN DARUNNAJAT KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN  
BREBES**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 30 Desember 2015  
Pembimbing



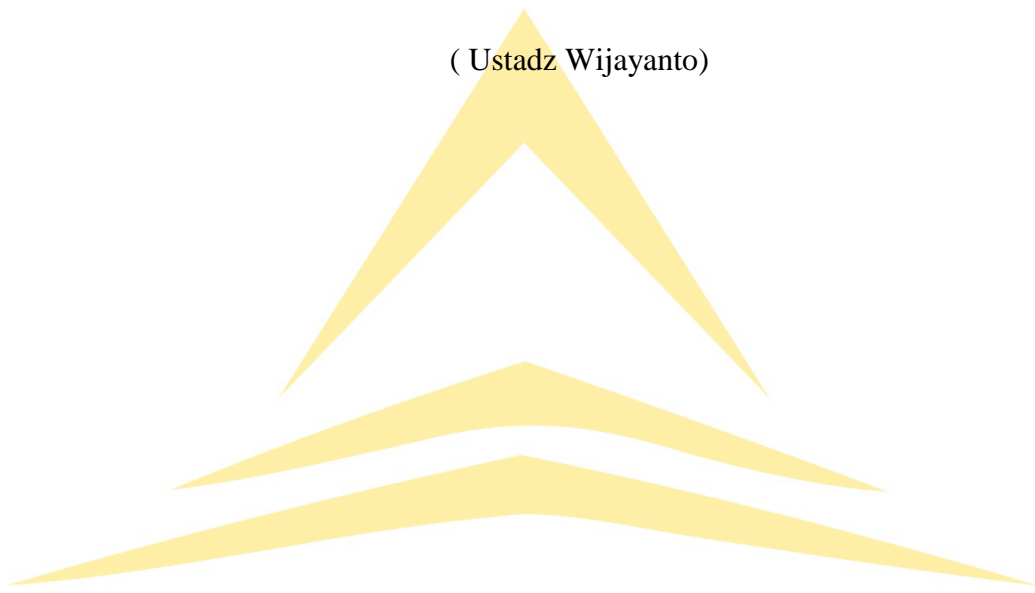
**Drs. Asdlori, M.Pd.I**  
**NIP. 19630310 199103 1 003**

## MOTTO

*“Do the best Don’t feel the best”*

Lakukan yang terbaik jangan merasa yang paling baik

( Ustadz Wijayanto)

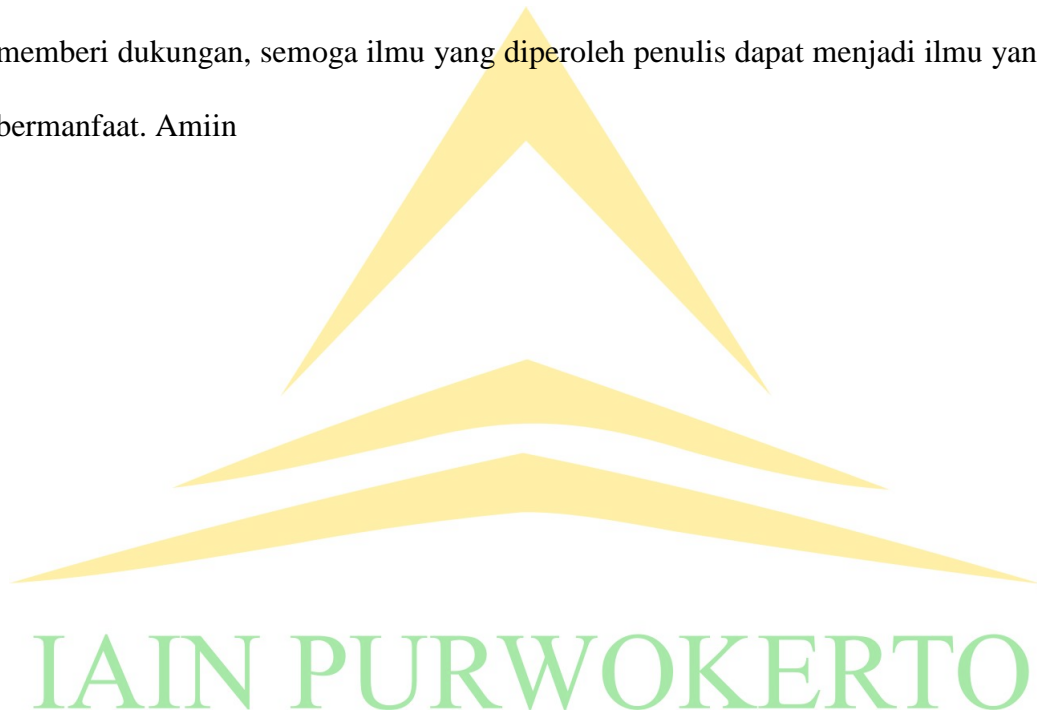


IAIN PURWOKERTO

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan teruntuk Bapak Ahmad Munawir dan Ibu Hadinah yang telah menjadi motivator terhebat saya sehingga saya dapat mengerti arti kehidupan, terimakasih atas kasih sayangnya semoga Allah SWT. Senantiasa melindungi dan memberi rahmat.

Bapak dan ibu dosen, guru-guru, teman-teman, yang tiada henti memberi dukungan, semoga ilmu yang diperoleh penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat. Amiin



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah Ta'ala, kami memujinya, meminta pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung Kepada Allah Ta'ala dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah maka tidak akan ada yang dapat memberikannya petunjuk dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya.

Penulis bersyukur kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengembangan *Akhlakul Karimah* pada Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes ”.

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari Mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.,Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang telah tulus ikhlas meluangkan wanku, tenaga hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., WakilRektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr.Fauzi, M.Ag.,WakilDekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., WakilDekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd.,WakilDekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua JurusanPendidikan Agama Islam InstitutAgama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. K.H. Aminuddin Masyhudi, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darunnajat
11. Ustadz Miqdam Muntaqo, selaku Kepala Pengasuhan Santri
12. SegenapUstadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Modern Darunnajat.
13. Segenap Jajaran PERSADA (Perhimpunan Santri Darunnajat), selaku Pengurus Pondok
14. SeluruhSantri Pondok Pesantren Modern Darunnajat.
15. Rekan-rekan mahasiswa senasib dan seperjuangan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu membalas semua kebaikan, dukungansertakerjasamayang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka,



penulis tak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 17 Desember 2015

Penulis,

**Umi Sarifah**  
NIM. 1123301113



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II. AKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK</b>	
<b>PESANTREN</b>	
A. <i>Akhlakul Karimah</i> .....	12
1. Pengertian <i>Akhlakul Karimah</i> .....	12
2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak. ....	12
B. Santri .....	17
1. Pengertian Santri .....	17

2. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Akhlak Santri.....	17
C. Pondok Pesantren.....	20
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	20
2. Peran Pondok Pesantren dalam Pengembangan <i>Akhlakul         Karimah</i> .....	21
D. Pengembangan <i>Akhlakul Karimah</i> .....	24
1. Pengertian Pengembangan <i>Akhlakul Karimah</i> .....	24
2. Tujuan Pengembangan <i>Akhlakul Karimah</i> .....	25
3. Materi Pengembangan <i>Akhlakul Karimah</i> .....	26
4. Metode Pengembangan <i>Akhlakul Karimah</i> .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber Data .....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik Analisis Data.....	49
E. Pengecekan Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Darunnajat .....	53
B. Penyajian Data.....	60
1. Tujuan Pengembangan <i>Akhlakul karimah</i> .....	60
2. Program Pengembangan <i>Akhlakul karimah</i> .....	61
3. Pelaksanaan Pengembangan <i>Akhlakul karimah</i> .....	63
4. Evaluasi Pengembangan <i>Akhlakul karimah</i> .....	80
C. Analisis Data .....	81

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran .....	90
C. Penutup.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Interaksi manusia dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan alamnya adalah merupakan faktor essential untuk membawa perkembangan atau kemajuan manusia. Namun demikian interaksi manusia dengan manusia lain lingkungan alamnya saja tidak cukup untuk menjamin perubahan yang *rahmatan lil 'alamin*. Interaksi manusia dengan manusia lain dan lingkungan alamnya masih menimbulkan malapetaka kehancuran martabat manusia. Sebagaimana kebudayaan yang diciptakan manusia untuk mencapai kemajuan masih dapat menimbulkan kehancuran martabat kemanusiaan manusia. Interaksi manusia dengan manusia lainnya harus diikuti dengan interaksi manusia dengan interaksi sang pencipta. *Hablum minan nas* harus diikuti dengan *hablum minalloh*.

Kebudayaan harus diikuti dengan keagamaan ini berarti pendidikan harus merupakan perjumpa anantara manusia dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan alamnya, dan manusia dengan Tuhan sang pencipta. Ini dapat dikatakan sebagai tiga dimensi interaksi pendidikan yang tidak dapat dikurangi.

Hubungan manusia dengan Tuhannya tanpa melakukan interaksi dengan sesama manusia dan lingkungan alamnya adalah menjadi kegiatan

yang hampa dan kurang berguna bagi sesama manusia. Begitu juga sebaliknya membangun hubungan antara sesama manusia dan lingkungan alamnya tanpa meninggalkan hubungan dengan sang pencipta akan dapat membawa tindakan egoisme, mementingkan diri sendiri yang menghancurkan martabat kemanusiaan manusia. (Yunahar Ilyas dan Muhammad Azhar, 1999: 67-68)

Akhhlak yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan, baik itu formal maupun non formal. Pendidikan menurut al-Ghazali adalah:

Menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang *progresive* pada tingkah laku manusia. Al-Ghazali menitikberatkan pada perilaku manusia yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga didalam melakukan suatu proses diperlukan suatu yang dapat diajarkan secara indoktrinatif atau sesuatu yang dapat dijadikan mata pelajaran. Hal ini didasarkan pada batin manusia yang memiliki empat fungsi yang harus diperbaiki secara keseluruhan, serasi dan seimbang. (Zainudin Nur Ali dan Mujtahid, 2009: 166-167)

Lingkungan dan pendidikan yang baik sangat berpengaruh bagi tingkah laku maupun kebiasaan seseorang begitu pula sebaliknya,akan tetapi pada kenyataannya saat ini lingkunganlah yang dianggap sebagai penyebab terjadinya dedikasi akhlak. Sebab pada saat ini lingkungan sudah terpengaruh oleh budaya-budaya luar batas toleransi agama. Agama Islam bersumber pada norma-norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah yang merupakan suri tauladan yang memberikan contoh mempraktikan Al-Qur'an, menjelaskan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebagai sunnah rasul. (Yatimin Abdullah, 2006: 2)

Guna mewujudkan *akhlakul karimah*, maka dibutuhkan pendidikan akhlak karena pendidikan akhlak merupakan suatu proses penanaman, pembinaan serta pengajaran pada manusia dengan tujuan kebahagiaan dunia akhirat.

Berikut adalah beberapa perkara yang menguatkan pendidikan akhlak dan meninggikannya:

1. Meluaskan lingkungan pikiran, lingkungan fikiran itu bila sempit, menimbulkan akhlak yang rendah seperti apa yang kita lihat pada orang yang bersifat tidak suka kebaikan kecuali untuk dirinya dan tidak melihat didalam dunia ini orang yang pantas mendapat kebaikan kecuali dia. Cara mengobati penyakit itu ialah dengan meluaskan pandangan sehingga mengetahui harga dirinya didalam masyarakat.
2. Berkawan dengan orang yang terpilih. Setengah dari yang dapat mendidik akhlak ialah berkawan dengan orang yang terpilih, karena manusia itu suka mencontoh, seperti mencontoh orang sekelilingnya dalam pakaian mereka, juga mencontoh perbuatan mereka.
3. Membaca dan menyelidiki perjalanan para pahlawan yang berpikiran luar biasa. Sungguh perjalanan hidup mereka tergambar di hadapan pembaca dan memberi semangat untuk mencontoh dan mengambil tauladan dari mereka.
4. Yang lebih penting memberi dorongan kepada pendidikan akhlak ialah supaya orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan baik bagi umum.
5. Apa yang kita tuturkan didalam “kebiasaan” tentang menekan jiwa melakukan perbuatan yang tidak ada maksud kecuali menundukan jiwa, menderma dengan perbuatan tiap-tiap hari dengan maksud membiasakan jiwa agar taat, dan memelihara kekuatan penolak sehingga diterima ajakan baik dan ditolak ajakan buruk. (Ahmad Amin, 1952: 75)

Akhlak erat kaitannya dengan pendidikan agama. Oleh karenanya pendidikan agama perlu ditingkatkan kualitasnya dengan mengikut sertakan peran orang tua, sekolah dan masyarakat. Selain itu situasi dan

kondisi lingkungan juga harus dijauhkan dari hal-hal yang dapat merusak moral. Karena dengan itu semua perkembangan akhlak akan berkembang sesuai tuntunan agama.

Didalam kehidupan nyata lingkungan dan pendidikan yang baik merupakan penentu dari *akhlakul karimah* begitu pula sebaliknya, sehingga pendidikan akhlak harus diutamakan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, tentunya disertai dengan kesadaran orang tua bahwa anak-anak mereka membutuhkan pendidikan agama yang lebih baik. Untuk itu jalur pendidikan non formal adalah salah satu pilihan yang tepat untuk mendidik akhlak anak seperti di pesantren, majelis ta'lim, TPQ dan lembaga-lembaga lainnya.

Seiring berkembangnya zaman yang mana semakin tingginya teknologi, sehingga orang yang kurang pendidikan agamanya maka akan mudah untuk terjerumus oleh hal-hal negatif, oleh karena itu orang tua juga pasti mempunyai keinginan dan harapan yang sangat besar dengan pendidikan non formal untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak yang mempunyai *akhlakul karimah* sehingga dapat menjadi bekal bagi mereka baik sekarang maupun yang akan datang

Pada masa sekarang ini para orang tua dihadapkan dengan problematika kehidupan anak-anaknya, diantaranya yang sangat berpengaruh adalah lingkungan. Jadi, para orang tua berfikir bahwasanya memasukkan anak mereka untuk belajar di pondok adalah pilihan terbaik sebab menurut mereka lingkungan pondok pesantren dapat mendidik anak



lebih baik. (Wawancara dengan wali santri, bapak Abdul Aziz, tanggal 21 Agustus 2015 di depan poskestren)

Dengan adanya Pondok Pesantren Modern Darunnajat di Desa Tegal Munding Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, memberikan pilihan yang menarik dan tepat untuk para orang tua supaya memasukan anak-anak mereka ke Pondok Pesantren Modern Darunnajat supaya mendapatkan pendidikan agama Islam lebih mendalam. Dimana pendidikan Pondok Pesantren Modern Darunnajat merupakan pendidikan non formal yang di dalamnya tidak hanya diberikan pendidikan agama saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengembangan *Akhlakul Karimah* bagi santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu kabupaten brebes”.

## **B. Definisi Operasional**

Sebelum mengadakan pembahasan judul “Pengembangan Akhlakul Karimah pada Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”, terlebih dahulu peneliti akan membahas tentang pengertian judul dari kata per kata yang merupakan garis besar dari penelitian ini. Hal ini peneliti maksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul, dengan pengertian-pengertian sebagai berikut :

1. Pengembangan *Akhlakul Karimah*

Pengembangan mempunyai arti proses, cara perbuatan mengembangkan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 538).

Akhlakul Karimah diartikan perilaku manusia yang mulia, sesuai fitrahnya seperti yang dicontohkan nabi Muhammad SAW, yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan di dunia ini melalui wahyu Allah SWT. (Yatimin Abdullah, 2006: 114).

Pengembangan *akhlakul karimah* dalam skripsi ini diartikan segala cara untuk menumbuhkan, proses penelitian, penilaian, bimbingan, perbaikan dan peningkatan tingkah laku yang terpuji yang didasarkan pada Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan nabi Muhammad SAW

## 2. Santri

Santri adalah seseorang yang mengikuti pendidikan di pesantren, dan dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu santri muqim dan santri kalong. (Anis Masykur, 2010: 56)

Berdasarkan pengertian tersebut, maka santri dalam skripsi ini diartikan seseorang yang mendalami agama Islam di podok pesantren.

## 3. Pondok pesantren

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama, kyai, dan masjid atau mushola. Lembaga ini berfungsi bukan hanya untuk mendidik para santri

mengenai pendidikan agama saja, tetapi juga mengusahakan agar mereka dapat memahami, menguasai serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai sumber ajaran dan motivasi pembangunan disegala bidang kehidupan. (Sugeng Haryanto, 2012: 47).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pondok pesantren dalam skripsi ini diartikan lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat asrama atau pondok sebagai tempat tinggal dan tempat belajar santri.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Pengembangan Akhlakul Karimah pada Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” adalah suatu upaya atau proses menumbuhkan perilaku santri yang sesuai dengan Al-Qur’an dan perilaku yang dicontohkan nabi Muhammad SAW yang diadakan lembaga non formal yaitu Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### **C. Rumusan Masalah**

# IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan judul di atas maka dapat peneliti kemukakan permasalahan utamanya yaitu “*Bagaimana Pengembangan Akhlakul karimah Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?*” yang diturunkan dalam beberapa permasalahan, sebagai berikut:

Apa tujuan pengembangan *akhlakul karimah* di Pondok Pesantren Modern Darunnajat ?

Bagaimana Proses Pengembangan *Akhlakul karimah* di Pondok Pesantren Modern Darunnajat ?

Bagaimana hasil dari pengembangan akhlak bagi santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat ?

Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan *akhlakul karimah* di Pondok Pesantren Modern Darunnajat ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan tujuan diadakannya pengembangan *akhlakul karimah* di Pondok Pesantren Darunnajat.
- b. Untuk menggambarkan proses pengembangan *akhlakul karimah* bagi santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat.
- c. Untuk menggambarkan hasil dari pengembangan *akhlakul karimah* bagi santri Pondok Pesantren Darunnajat.
- d. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan *akhlakul karimah* di Pondok Pesantren Modern Darunnajat.

##### 2. Kegunaan penelitian

- a. Penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang pengembangan *akhlakul karimah* bagi santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat, sehingga dapat sebagai bekal kelak ketika mendidik anak sendiri.

- b. Memberikan informasi ilmiah tentang pengembangan *akhlakul karimah* bagi anak pada masyarakat.
- c. Sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut.

### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil pendapat dari berbagai ahli yang telah dibukukan sebagai acuan dan landasan teori dan skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis angkat.

Pengantar Ilmu Akhlak karya Zahrudin AR dan Hassanuddin menjelaskan bagaimana akhlak yang baik menurut Al-Qur'an, pendidikan akhlak Islami, *akhlakul karimah*, dan petunjuk mengenai berbagai kehidupan manusia berkaitan dengan tingkah laku yang ideal dalam Islam.

Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren karya MS Anis Masykur yang berisi tentang karakteristik pondok pesantren, orientasi dakwah pesantren dan modernisasi pesantren.

Skripsi Rosyidah Ariani yang berjudul "Upaya pembinaan *akhlakul karimah* pada anak usia dini di paud aisyiah pelita hati karangtengah kecamatan kembaran tahun pelajaran 2013-2014. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pembinaan akhlak pada anak usia dini itu penting karena usia dini merupakan usia dimana otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi yang baik maupun buruk.

Skripsi Mustofa Nur yang berjudul “pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Qomarul Huda desa Purwareja kecamatan Klampok kabupaten Banjarnegara tahun 2010. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana pembinaan akhlak pada santri di pondok pesantren Qomarul Huda.

Skripsi di atas memiliki kesamaan dengan judul yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak. Sementara dalam skripsi yang penulis tulis lebih pada bagaimana cara pengembangan *akhlakul karimah*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan *akhlakul karimah*. Penulis membagi menjadi tiga sub bab, yaitu sub bab

pertama tentang pengertian *akhlakul karimah*, meliputi pengertian dan aspek-aspek yang mempengaruhi akhlak, sub bab kedua tentang santri meliputi pengertian santri, santri kalong dan faktor yang mempengaruhi perkembangan akhlak santri, sub bab ketiga tentang Pondok Pesantren meliputi pengertian, peran Pondok Pesantren dalam pengembangan *akhlakul karimah*, sub bab keempat pengembangan *akhlakul karimah* meliputi pengertian, tujuan, materi, dan metode pengembangan *akhlakul karimah*.

BAB III berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: tujuan, proses dan hasil pengembangan *akhlakul karimah* pada santri pondok pesantren Darunnajat.

BAB V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan *akhlakul karimah* pada santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat sebagai berikut:

Dalam pengembangan *akhlakul karimah* pada santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat mempunyai beberapa tujuan, namun tujuan utamanya adalah mencetak generasi penerus yang ahli fikir, ahli dzikir, dan ber*akhlakul karimah* sehingga di kemudian hari santri akan mampu menjadi insan kamil.

Untuk Mencapai Tujuan dalam pengembangan *akhlakul karimah* yang ada, maka Pondok Pesantren Modern Darunnajat mengadakan program-program yaitu kegiatan pengembangan dkiri/ keteladanan dan akhlak mulia, serta pendidikan karakter Islami.

Kemudian dalam pelaksanaan pengembangan *akhlakul karimah* supaya program dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang mudah, maka diadakan cara pengembangan yakni dengan mengadakan kantin kejujuran dan pembacaan maulid simtuddurar setiap hari dan digunakan beberapa metode diantaranya adalah metode pembiasaan, metode nasehat, metode latihan, metode cerita, metode keteladanan, metode dialog, dan metode pemberian hadiah dan hukuman.

Selanjutnya evaluasi yang digunakan dalam pengembangan *akhlakul karimah* adalah melalui penilaian sikap yang dilaksanakan tiap kegiatan sehari-hari melalui observasi, dan penilaian antar teman. Dan untuk keefektifannya maka dibuat juga jurnal kejadian untuk menilai sejauh mana perubahan sikap dan perilaku santri dalam keseharian.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sudah berjalan sesuai dengan yang diprogramkan. Seluruh komponen pondok pesantren secara bersama-sama melaksanakan pengembangan *akhlakul karimah* pada santri, hal ini dapat dilihat dari komitmen dan upaya dewan ustadz/ustadzah, pengasuhan santri dan pengurus dalam membiasakan dan membimbing santri agar memiliki *akhlakul karimah*.

## **B. Saran-saran**

Melalui penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat terdapat beberapa saran yang akan disajikan :

1. Untuk pengasuhan dan pengurus santri hendaknya meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan pendidikan akhlak yang ada di pondok pesantren agar lebih baik lagi
2. Hendaknya semua santri memperhatikan pengembangan dan pembelajaran yang berlangsung sehingga akan memudahkan dalam penyerapan materi pelajaran dan selalu menaati semua peraturan pondok pesantren.

### C. Kata Penutup

Hamdan wasyukron lillah, dengan mengucap puji syukur atas rahmat Allah SWT sudah berikan melalui hidayah dan petolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar benar bahwa skripsi yang ditulis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan tulus penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dan pada akhirnya penulis dengan penuh harap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yatimin. 2006. *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Riau: Amzah

Abdul Halim, Ali. 1995. *Dakwah fardiyah: Metode membentuk Pribadi Muslim*.

Jakarta: Gema Insani Pres

Abrasyi, Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Aljazairi. 2003. *Mengenal Etika dan Akhlak Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Amin, Akhmad. 1952. *Ethika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.

Anwar, Ali. 2000. *Takhrij Al-Hadits dengan Komputer*. Jogjakarta: LPPI.

Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau dari Teori Manajemen*. Purwokerto. STAIN Press.

IAIN PURWOKERTO

Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darajat, Zakiyah. 1997. *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Depag RI. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI.

Dzamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka ipta.

Ghafur, Abdul. *Desain Instruksional: Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*, Solo: Tiga Serangkai.

Hamid Mahmud, Ali Abdul. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta : Gema Insani.

Haryanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok pesantren*. Kementrian Agama RI: 2012.

Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : LPPI.

Ilyas, Yunahar dan Muhammad Azhar. 1999. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: LPPI

Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistm Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.

Masykhur, Anis. 2010. *Menakar Modernisasi pendidikan Pesantren*. Depok: Barnea Pustaka

Muhtar. 2003. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza.

Mustofa, Ahmad. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Pustaka Setia.

Nata, Abudin. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Bulan Bintang

Nur Ali, Zainudin dan Mujtahid. 2009. *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*. Semarang: IAIN Sunan Kalijaga

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ruswandi, Uus. 2004. *Orientasi Pendidikan Umum dan Metode Pembinaan Akhlak Remaja dalam akrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Umary, Barnawie. 1988. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.

Yasmadi. 2014. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap pendidikan Islam Tradisional* . Jakarta: Ciputat Press.

